

**EVALUASI PENINGKATAN LAYANAN
SISTEM INFORMASI AKADEMIK PADA
STMIK KALIREJO LAMPUNG
MENGUNAKAN *FRAMEWORK COBIT 5***

Oleh :

EKO SETIAWAN(1821210013)

TRI JOKO (1821210021



Lima Prinsip Cobit 5



Five COBIT 5 Principles

Lima Prinsip COBIT 5 :

- (Meeting Stakeholder Needs) Memenuhi kebutuhan stakeholder
- (Covering the Enterprise End-to-End) Meliputi seluruh kegiatan perusahaan
- (Applying A Single Integrated Framework) Menerapkan satu framework
- erpadu
- (Enabling a Holistic Approach) Memungkinkan pendekatan holistik
- (Separating Governance from Management) Memisahkan tata kelola dan manajemen

Keuntungan dari tujuan COBIT 5

- Memungkinkan mendefinisikan prioritas pelaksanaan, perbaikan dan jaminan tata kelola perusahaan TI didasarkan pada tujuan strategis dan risiko yang terkait dari perusahaan.
- Dalam praktek, tujuannya :
 - Mendefinisikan tujuan dan sasaran yang relevan dan nyata di berbagai tingkat tanggung jawab.
 - Filter basis pengetahuan dari COBIT 5, berdasarkan pada tujuan perusahaan untuk menjabarkan panduan yang relevan untuk dimasukkan dalam pelaksanaan, perbaikan, atau jaminan proyek-proyek tertentu.
 - Dengan jelas mengidentifikasi dan berkomunikasi bagaimana pentingnya *enabler* untuk mencapai tujuan perusahaan.

EVALUASI PENINGKATAN LAYANAN AKADEMIK PADA STMIK KALIREJO

- Sistem yang akan di evaluasi dan di audit yaitu pada layanan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) STMIK Kalirejo.
- Metodologi yang digunakan menggunakan pendekatan Framework COBIT 5 yaitu Menetapkan dan Mengatur Tingkat Pelayanan, Memastikan layanan berkelanjutan dan Menjamin Sistem Keamanan

Langkah-langkah pelaksanaan audit sistem informasi peningkatan layanan sistem informasi akademik, akan mengacu pada contoh yang baik (*best practice*) dengan kerangka kerja COBIT

1. Perencanaan (Planning)

Melakukan studi literatur terhadap dokumen STMIK Kalirejo Lampung yang berkaitan dengan Visi dan misi, sasaran tujuan dan rencana strategis STMIK Kalirejo serta menganalisa visi, misi dan tujuan STMIK Kalirejo Lampung serta strategi, kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pengelolaan investasi IT.

a. Tujuan Audit

fokus pada proses pelayanan akademik. Dimana proses pelayanan akademik di biro Administrasi Akademik mempunyai tugas memberikan layanan teknis dan administratif di bidang akademik di lingkungan STMIK Kalirejo, Biro Administrasi Akademik menggunakan beberapa aplikasi bantu. Pihak internal TI membangun aplikasi-aplikasi pendukung



b. Ruang Lingkup Audit Sistem Informasi

Ruang lingkup kerangka kerja COBIT berawal dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada pihak-pihak yang terkait Proses Pengendalian Sistem Informasi Faktor resiko yang harus dievaluasi, serta bagaimana teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan manajemen informasi

- Menetapkan dan mengatur tingkat layanan (*define and manage service levels*)
 - Memastikan layanan yang berkelanjutan (*Ensure Continuous Services*)
 - Memastikan keamanan system (*Ensure Systems Security*)
- 



2. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan beberapa teori, metode ataupun model pada bidang manajemen sistem informasi ataupun teknologi informasi pada umumnya. Teori, metode ataupun tersebut merupakan metode yang banyak digunakan dan menjadi acuan dalam kegiatan akademis, industry maupun praktisi teknologi informasi pada umumnya.

sasaran dari studi pustaka itu sendiri adalah :

- Untuk dapat melihat gambaran umum mengenai metode dan kerangka kerja yang digunakan dalam ruang lingkup audit system informasi.
- Membandingkan kerangka kerja yang ada, dengan melakukan identifikasi pola serta mencari kesepadanan dalam kerangka kerja tersebut yang dijadikan sebagai lat untuk mengkaji pengelolaan investasi teknologi informasi perusahaan.

3. Pemeriksaan Lapangan (Fieldwork)

Penelitian ini bersifat pendekatan survey. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan prosedur standar COBIT (*Control Objectives for information and related Technology*) yang dikeluarkan oleh ISACA (*Information systems Audit And Control Association*)

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang diperoleh dengan metode kuesioner tentang pelayanan di Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) pada STMIK Kalirejo dan melalui data-data yang telah dipublikasi secara internal

4. Pelaporan (*Reporting*)

Data yang akan diproses untuk dihitung berdasarkan perhitungan maturity level. Untuk selanjutnya dilakukan beberapa tahapan dalam pelaporan yaitu :

lanjutan

- Hasil audit berisi temuan sekarang (current maturity level) dan harapan pada masa yang akan datang (expected maturity level)
- Analysis gap dilakukan analisa interpretasi hasil current maturity level dan expected..
- Rekomendasi berisi tindakan korektif mengatasi gap yang dilakukan untuk mencapai perbaikan yang dilakukan untuk institusi tersebut. Tindakan ini bagaimana menghasilkan nilai sistem informasi yang optimal.

5. Tindak Lanjut (*Follow Up*)

Setelah rekomendasi diserahkan kepihak STMIK Kalirejo, maka untuk selanjutnya wewenang perbaikan menjadi tanggungjawab pihak STMIK Kalirejo apakah akan diterapkan atau hanya menjadi acuan untuk perbaikan dimasa yang akan datang

HASIL EVALUASI

1. Hasil Evaluasi *Maturity Level* saat ini (*Performance*)

Sistem Informasi Akademik pada Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK) yang ada saat ini, berdasarkan hasil pengamatan

- kelemahan pada proses penertiban pelayanan dengan pihak-pihak yang

- terkait dan operasional pada proses, bagaimana melakukan pemantauan dan pelaporan pencapaian layanan, review form-form yang

- diperlukan untuk kebutuhan mahasiswa dan dosen,

2. *Maturity Level* Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan untuk responden kategori manajemen

Lanjutan

Secara umum *maturity level* Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan dengan menjumlah dan merata-ratakan dari rata-rata setiap kategori maka didapat tingkat kematangan (*maturity level*) sistem informasi Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan pada STMIK Kalirejo

Dari hasil kuesioner didapat *current maturity level* pada *level 3 (defined)*. Hal ini berarti bahwa pentingnya menerapkan tata kelola TI yang baik telah dipahami dan diterima di lingkungan STMIK Kalirejo, aktifitas TI telah dilaksanakan mengacu pada prosedur yang baku



Lanjutan

Pembagian tugas/Tanggung-Jawab di defenisikan secara jelas (pemilik/pelaksana aktifitas ditetapkan), tertulis, terdokumentasi dan dimonitor. Semua stakeholders yang terlibat (pengelola dan user) menyadari resiko



Kesimpulan

- Mengacu pada standarisasi *COBIT* untuk mencapai level 4 (*manage*) maka setiap proses TI harus memiliki prosedur baku dan tertulis yang disosialisasikan ke semua pihak yang terlibat dalam system informasi akademik, yaitu kepada pengelola sistem dan pengguna langsung sistem.
Prosedur tersebut harus didokumentasikan dan di-*update* secara berkala
- Dari hasil gap antar tingkat kematangan tata kelola TI saat ini dengan tingkat kematangan yang ingin dicapai, diketahui pada domain DS prioritas perbaikan dilakukan pada DS4 (*ensure continous service*)

Lanjutan

- Memastikan bahwa tujuan STMIK Kalirejo dapat dicapai dengan melakukan evaluasi terhadap kebutuhan, kondisi, dan pilihan stakeholder, menerapkan arah melalui prioritas dan pengambilan keputusan terhadap arah dan tujuan yang telah disepakati.
- berfungsi sebagai perencana, membangun, menjalankan dan memonitor aktifitas-aktifitas yang sejalan dengan arah yang ditetapkan oleh badan tata kelola untuk mencapai tujuan STMIK Kalirejo. Pada kebanyakan perusahaan, manajemen menjadi tanggung jawab eksekutif manajemen dibawah pimpinan atau pembina Yayasan Alghozali STMIK Kalirejo.(**)

TERIMA KASIH